

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR GAMBAR.....	ii
JUDUL.....	1
ABSTRAK.....	1
ABSTRACT.....	1
PENDAHULUAN.....	2
METODE	3
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	3
KESIMPULAN.....	8
UCAPAN TERIMA KASIH.....	8
KONTRIBUSI PENULIS.....	9
DAFTAR PUSTAKA.....	9
LAMPIRAN.....	9
Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota	11
Lampiran 3. Biodata Dosen Pendamping.....	17
Lampiran 4. Kontribusi Anggota Penulis.....	22
Lampiran 5. Surat Pernyataan Ketua Pelaksana.....	23
Lampiran 6. Pernyataan Sumber Tulisan.....	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kepercayaan Publik	4
Gambar 2. <i>Perceived Competence</i>	5
Gambar 3. <i>Perceived Benevolence</i>	6
Gambar 4. <i>Perceived Integrity</i>	7

TINGKAT KEPERCAYAAN PUBLIK TERHADAP PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN DALAM PENANGANAN COVID-19

Ratu Alam Nugraheni¹, Siti Nurjanah², Tasya Muthiara Shanny³

¹ Mahasiswi Universitas Indonesia, Depok

² Mahasiswi Universitas Indonesia, Depok

³ Mahasiswi Universitas Indonesia, Depok

*Korespondensi Penulis: tasya.muthiara@ui.ac.id

ABSTRAK

Kebijakan yang ditetapkan pemerintah dalam rangka menangani COVID-19 menimbulkan berbagai reaksi di kalangan masyarakat, dan berimplikasi pada tingkat kepercayaan publik yang merupakan syarat utama dalam menciptakan kepatuhan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat kepercayaan publik terhadap Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dalam penanganan COVID-19, karena Provinsi Sulawesi Selatan merupakan salah satu provinsi dengan kasus COVID-19 tertinggi di Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian menggunakan *mix method*, yakni melalui survei dengan menyebarkan kuesioner secara online, wawancara mendalam, dan studi kepustakaan. Indikator utama yang digunakan dalam mengukur tingkat kepercayaan publik, penelitian ini menggunakan tiga indikator utama yakni *perceived competence*, *perceived benevolence*, dan *perceived integrity*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan publik terhadap Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dalam penanganan COVID-19 tergolong tinggi, sehingga membuka peluang untuk terjalinnya kerja sama antara pemerintah dan masyarakat dalam menanggulangi pandemi COVID-19.

Kata Kunci: Kepercayaan Publik, Kebijakan Penanganan COVID-19, Provinsi Sulawesi Selatan

ABSTRACT

The policies set by the government in order to deal with COVID-19 have caused various reactions among the community, and have implications for the level of public trust which is the main requirement in creating public compliance. This study aims to describe the level of public trust in the South Sulawesi Provincial Government in handling COVID-19, because South Sulawesi Province is one of the provinces with the highest COVID-19 cases in Indonesia. The data collection technique used in the study used a mix method, namely through surveys by distributing questionnaires online, in-depth interviews, and literature study. The main indicator used in measuring the level of public trust, this study uses three main indicators, namely perceived competence, perceived benevolence, and perceived integrity. The results of this study indicate that the level of public trust in the South Sulawesi Provincial Government in handling COVID-19 is at a high level, namely as many as 81 respondents (81%) and as many as 19 respondents (19%) are included in the low level category.

Keywords: Public Trust, Policy Responses to COVID-19, South Sulawesi Province

PENDAHULUAN

COVID-19 yang telah mewabah sejak awal tahun 2020 lalu, kini sudah bertransformasi menjadi sebuah sindemi; yang mengacu pada terciptanya interaksi berbagai epidemi sehingga meningkatkan kerentanan kesehatan dan memperburuk kondisi masyarakat dengan riwayat penyakit tidak menular (Irons, 2020). Dalam konteks di Indonesia, dengan mengacu kepada jumlah kasus positif per tanggal 27 November 2020 yang sudah menembus angka 522.581 (covid19.go.id, 2020) dan penyebarannya telah meliputi 34 provinsi, tentu hal ini menjadi suatu urgensi bagi tiap tingkatan pemerintahan untuk segera bergerak cepat dan tepat dalam menanggulangi COVID-19. Merujuk pada publikasi perkembangan COVID-19 di Indonesia yang dirilis oleh EKONID (2020), berbagai upaya telah diinisiasi baik oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam merespon COVID-19, ditinjau dari aspek pendidikan, ekonomi, ketenagakerjaan, dan aspek-aspek lainnya. Namun pada realitanya, berbagai kebijakan yang digagas pemerintah masih mendapat banyak kritik (Putri, 2020).

Persoalan kebijakan yang penuh polemik diperparah dengan adanya inkonsistensi dan lemahnya koordinasi antara lembaga pemerintahan dalam menangani COVID-19, sehingga menimbulkan reaksi negatif publik yang diekspresikan pada media sosial (Kurniawan et al., 2020). Dalam hal ini, sikap pemerintah baik secara positif maupun negatif dalam menanggapi kritikan yang disampaikan oleh masyarakat terkait kinerja dan kebijakan penanganan COVID-19, tentu akan berimplikasi terhadap kepercayaan publik pada pemerintah. Padahal, kepercayaan publik merupakan aset penting dalam penanganan COVID-19. Hal ini dikarenakan kepercayaan publik merupakan faktor kunci dalam membangun suatu pemerintahan yang baik antara pemerintah dengan masyarakat; yang mana, kepercayaan ini juga mencakup pada kepercayaan masyarakat terhadap instansi pemerintahan dan pejabat publik (Van de Walle & Bouckaert, 2003). Pada gilirannya, kepercayaan publik menjadi elemen krusial dalam membangun legitimasi dan sistem pemerintahan (Turper & Aats, 2017). Pernyataan ini diperkuat oleh argumen Kristjan Archer dan Ilana Ron-Levey selaku kontributor perusahaan konsultan manajemen Gallup, bahwasanya apabila masyarakat tidak percaya kepada pemerintah, apapun kebijakan yang ditetapkan dalam rangka menanggulangi COVID-19 menjadi tidak efektif karena masyarakat yang tidak mematuhi perintah dan anjuran dari pemerintah (Nathaniel, 2020).

Hal ini memiliki relasi dengan Pemerintah provinsi (Pemprov) sebagai entitas yang menjembatani antara pemerintah pusat dan pemerintah kabupaten/kota, dalam penanganan COVID-19 memegang peran yang krusial sehingga dapat mempengaruhi respon serta persepsi masyarakat di daerah yang kemudian berimplikasi pada tingkat kepercayaan publik terhadap pemerintah. Terlebih lagi pada provinsi-provinsi dengan kasus pasien COVID-19 terbanyak di Indonesia, yang salah satunya adalah Provinsi Sulawesi Selatan. Berdasarkan peta sebaran dan peta risiko yang dipublikasikan pemerintah pada laman covid19.go.id (2020),

Sulawesi Selatan menduduki peringkat kelima dengan jumlah kasus 20.347 dengan rata-rata zonasi risiko pada kota/kabupaten berada pada tingkat risiko sedang. Dalam hal ini, berbagai upaya kuratif yang strategis dalam menangani COVID-19 telah dijalankan oleh Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan, terutama berkaitan dengan perawatan dan penyembuhan masyarakat yang terkonfirmasi positif COVID-19. Walau demikian, Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan masih perlu untuk mengimplementasikan kebijakan secara efektif dan efisien agar kasus COVID-19 di Sulawesi Selatan benar-benar tuntas. Mengingat kepercayaan publik begitu fundamental agar kebijakan penanganan COVID-19 dapat diimplementasikan dengan optimal dan mendapat dukungan luas dari masyarakat. Berdasarkan uraian tersebut, maka kami sebagai peneliti menentukan rumusan masalah yaitu “Bagaimana tingkat kepercayaan publik terhadap Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dalam penanganan COVID-19?”. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan bagaimana tingkat kepercayaan publik terhadap pemerintah dalam upaya penanganan COVID-19 di Provinsi Sulawesi Selatan.

METODE

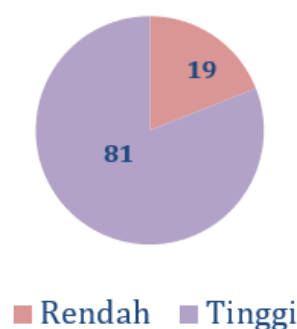
Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menggunakan pemikiran deduktif berdasarkan teori tingkat kepercayaan publik yang dikemukakan oleh Grimmelikhuijsen dan Knies (2017). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *mixed method* yaitu: kuantitatif dilakukan dengan survei penyebaran kuesioner secara *online* dengan pertanyaan terkait dengan indikator tingkat kepercayaan publik, sedangkan metode kualitatif dilakukan dengan studi pustaka dan wawancara mendalam dengan Dr. Ir. H. Zakir Sabara selaku Dekan fakultas Teknologi Industri Universitas Muslim Indonesia. Variabel yang dipakai yakni tingkat kepercayaan publik; dimensi yang dipakai yaitu *perceived competence*, *perceived benevolence*, dan *perceived integrity*. Unit analisis dalam penelitian ini adalah masyarakat yang tinggal di Provinsi Sulawesi Selatan selama Pandemi COVID-19; yang dinilai memiliki pemahaman cukup untuk menilai penanganan pemerintah dalam masa Pandemi COVID-19 di Provinsi Sulawesi Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang telah berusia 17 tahun atau lebih dengan sampel sejumlah 100 responden. Teknik analisis data kuantitatif menggunakan SPSS, sedangkan kualitatif menggunakan *coding*. Analisis data kuantitatif univariat karena hanya menggunakan satu variabel, yaitu kepercayaan publik masyarakat Provinsi Sulawesi Selatan. Waktu untuk penelitian ini dilakukan dari Bulan Juli 2020 hingga Bulan Desember 2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepercayaan (*trust*) merupakan pertukaran tujuan nilai (*value exchange*) yang ditawarkan kepada individu ke individu lain dengan upaya memberikan sesuatu dengan harapan akan dibalas (*delayed reciprocity*) di kemudian hari dengan

cara apapun juga (Straker, 2010). Kepercayaan menjadi dasar dalam memahami persepsi masyarakat publik terhadap tindakan pemerintah yang dikenal dengan kepercayaan publik. Sebagaimana dalam Van de Walle & Bouckaert (2003), pengukuran akurat terhadap kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah harus diukur secara spesifik pada satu objek karena pada hakikatnya kepercayaan secara umum dan kepercayaan kepada suatu organisasi pemerintahan bukanlah hal yang sama. Berkaitan dengan konteks kepercayaan publik, masyarakat sulit untuk percaya kepada pemerintah ketika pelayanan publik tidak berfungsi dengan baik, namun pelayanan publik yang berfungsi baik tidak selalu mengarah pada kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Dalam penelitian sebelumnya oleh Freimuth (2014) berjudul '*Trust During the Early Stages of the 2009 H1N1 Pandemic*' menunjukkan bahwa pemerintah lebih dapat dipercaya oleh publik ketika publik menganggap bahwa mereka berpengalaman, berpengetahuan, ahli di bidangnya, terbuka dan jujur, serta peduli terhadap masyarakat.

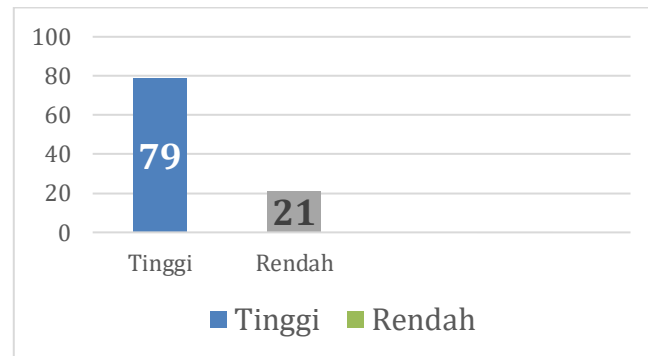
Pandemi COVID-19 turut mempengaruhi tindakan pemerintah dalam melakukan pelayanan sehingga berimplikasi pada kepercayaan publik terhadap pemerintah. Kepercayaan publik diukur dengan tiga dimensi sebagaimana Grimmelikhuijsen dan Knies (2017), yaitu: *perceived competence*, *perceived benevolence*, dan *perceived integrity*. Mayer, Davis, dan Schoorman (1995) mengartikan *benevolence* sebagai persepsi dalam orientasi positif oleh pihak pemberi kepercayaan (*trustor*) dengan pihak yang diberi kepercayaan (*trustee*) mengenai seberapa jauh *trustee* akan melakukan perbuatan baik terhadap *trustor* dan mengenyampingkan motif keuntungan pribadi. Sedangkan, Kim (2005), mengartikan *competence* sebagai pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk melakukan operasi yang efektif dengan tujuan mempertahankan atau meningkatkan produktivitas organisasi. Terakhir, Butler and Cantler (1984) dalam Kozuch et al. (2018) mengemukakan bahwa integritas merupakan suatu reputasi yang diterima atas kejujuran (*honesty*) dan kebenaran (*truthfulness*). Berikut ini merupakan hasil penelitian terkait kepercayaan publik untuk mengetahui tingkat kepercayaan masyarakat Provinsi Sulawesi Selatan terhadap kebijakan pemerintah.



Gambar 1. Kepercayaan Publik (n=100)

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti, 2020

Berdasarkan jumlah persentase yang ditunjukkan Gambar 1, tingkat kepercayaan publik terhadap Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dalam penanganan COVID-19 dapat dikatakan tinggi. Hal ini ditunjukkan dari persentase data 81% dengan jumlah 81 responden percaya terhadap Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan. Sedangkan, 19 responden dengan persentase 19% memiliki kepercayaan yang rendah terhadap Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dalam penanganan COVID-19. Tiga dimensi kepercayaan publik menjadi alat ukur yang dapat digunakan dalam menghitung persentase pada masing-masing kategori.



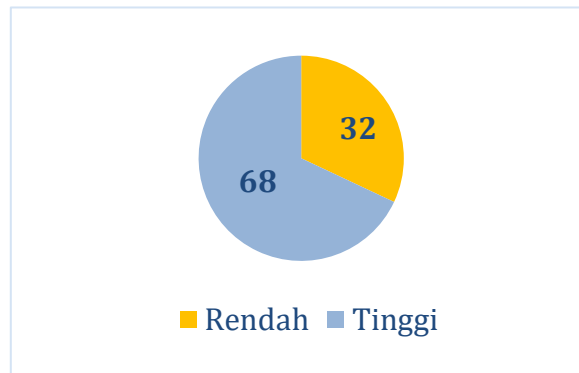
Gambar 2. *Perceived Competence* (n=100)

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti, 2020

Berdasarkan data yang ditunjukkan dalam Gambar 2 terlihat bahwa dimensi *perceived competence* tingkat kepercayaan publik terhadap Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dalam Penanganan COVID-19 di Sulawesi Selatan masuk ke dalam kategori tinggi dengan angka 79% atau 79 responden sedangkan kategori rendah dengan angka 21% atau 21 responden.

Secara kuantitatif, tingkat kepercayaan publik kepada Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan adalah tinggi sehingga sebagaimana teori Grimmelikhuijsen dan Knies (2017) masyarakat percaya akan kompetensi pemerintah yang mencakup pengelolaan sumber daya, pengetahuan dan keahlian pemerintah, dan keandalan pemerintah dalam penanganan COVID-19 di Sulawesi Selatan. Namun dalam wawancara narasumber, Dr. Ir. H. Zakir Sabara selaku Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Muslim Indonesia, menyatakan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat cenderung diabaikan karena pemerintah melanggar sendiri himbauan atau kebijakan yang telah dibuat. Terkait dengan anggaran, beliau menyebutkan bahwa penyederhanaan anggaran terlihat tidak efektif digunakan dan beliau menilai bahwa sinergitas tenaga kesehatan, rumah sakit, dan pemerintah tidak efektif karena pemerintah terkadang campur tangan di luar kepentingannya sehingga menyebabkan penanganan COVID-19 tidak fleksibel (Responden RS, 22 Agustus 2020). Hasil yang cukup berbeda tersebut berangkat dari ketidaksiapan pemerintah dalam penanganan COVID-19, bahwasannya penyediaan pelayanan kesehatan dalam penanganan COVID-19 telah berjalan dan dapat dirasakan manfaatnya oleh

masyarakat. Namun, proses koordinasi dalam lingkungan pemerintah belum memenuhi indikator kompetensi. Seiring berjalannya waktu, Pemprov Sulawesi Selatan mampu meningkatkan penanganan strategis COVID-19 secara konsisten sehingga angka kasus kematian menurun dan banyak pasien yang telah sembuh, hal tersebut turut diapresiasi oleh Kementerian Kesehatan RI (Kemkes RI, 16 September 2020). Demikian, kompetensi pemerintah dimulai dari kesiapan dan kesadaran terlebih dahulu dalam mengutamakan kepentingan masyarakat sehingga segala proses penyediaan layanan dapat berjalan dengan baik.



Gambar 3. *Perceived Benevolence* (n=100)

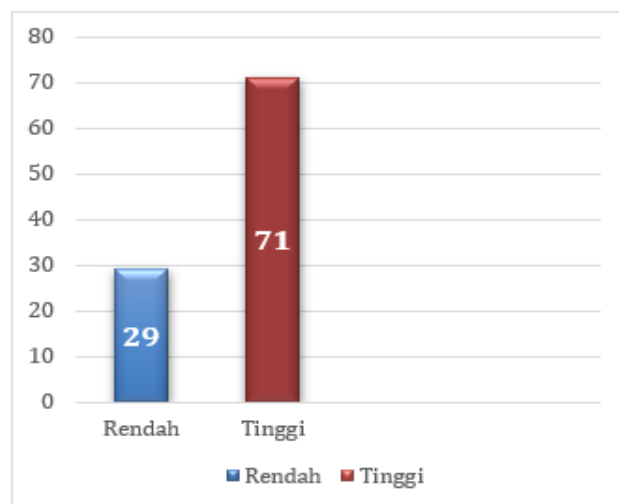
Sumber: Hasil Olah Data Peneliti, 2020

Dimensi kepercayaan publik kedua, yaitu *perceived benevolence* terhadap Pemerintah Provinsi dalam penanganan COVID-19 di Sulawesi Selatan. Berdasarkan data pada Gambar 3 dapat diinterpretasikan bahwa tingkat kepercayaan publik dalam dimensi *perceived benevolence* dikategorikan tinggi, yang dibuktikan dengan persentase pada kategori tinggi sebesar 68 persen atau sebanyak 68 responden. Sementara itu, dalam kategori rendah hanya sebesar 32 persen atau sebanyak 32 responden.

Tingginya tingkat kepercayaan publik dalam dimensi *perceived benevolence* Grimmelikhuijsen dan Knies (2017) mengindikasikan bahwa masyarakat percaya bahwa Pemprov Sulawesi Selatan telah bersikap peduli terhadap kesejahteraan masyarakat dan tenaga medis dalam menangani pandemi. Hal ini selaras dengan pernyataan salah satu responden berinisial MT yang berdomisili di Sulawesi Selatan, yang menyatakan bahwa pemerintah telah berlaku adil kepada masyarakat terkait dalam pemenuhan pelayanan kesehatan yang tercermin dari kesigapan Pemprov Sulawesi Selatan dalam memberikan pelayanan kesehatan di awal masa pandemi. Pernyataan MT ini kemudian diperkuat oleh Dr. Ir. H. Zakir Sabara selaku Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Muslim Indonesia, mengemukakan bahwa pelayanan kesehatan yang diberikan Pemprov Sulawesi Selatan telah diterapkan secara adil, merata, dan tidak diskriminatif. Berkaitan dengan bantuan yang diberikan pemerintah sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat terdampak wabah, responden yang berinisial RS menyatakan

bahwa bantuan telah diberikan telah tepat sasaran sehingga dapat mengurangi beban masyarakat yang membutuhkan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Tingginya dimensi *perceived benevolence* terhadap Pemprov Sulawesi Selatan diperkuat oleh hasil temuan peneliti bahwa Pemprov Sulawesi Selatan telah menyediakan hotel gratis di kota Makassar untuk isolasi mandiri bagi para pasien positif COVID-19 tanpa gejala serta merawat pasien COVID-19 yang bergejala sampai sembuh di kota Makassar (Rokom, 2020). Lebih jauh, Pemprov Sulawesi Selatan juga memberikan jaminan sosial berupa kebutuhan pangan kepada 120.000 anggota rumah tangga, sebagaimana dinyatakan Kasmin selaku Kepala Perlindungan Jaminan Sosial Dinas Sosial Sulawesi Selatan (Ristyaningrum, 2020).

Dimensi ketiga dalam kepercayaan publik yaitu *perceived integrity*, yang berhubungan dengan kepercayaan masyarakat terhadap Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan yang diukur dari tiga indikator, diantaranya keterbukaan informasi, komitmen pemerintah dalam menghadapi pandemi COVID-19 dan pelaksanaan kebijakan yang konsisten dan stabil.



Gambar 4. *Perceived Integrity* (n=100)

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti, 2020

Berdasarkan data di atas, tingkat kepercayaan publik pada dimensi *perceived integrity* menunjukkan tinggi dengan rincian 71 responden atau 71 %. Sedangkan, kepercayaan terhadap Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dalam penanganan COVID-19 tergolong rendah berdasarkan dari 29 responden atau 29%. Tingginya tingkat kepercayaan publik pada dimensi *perceived integrity* Grimmelikhuijsen dan Knies (2017) menunjukkan masyarakat percaya terhadap pemerintah dalam menjalankan tugasnya, khususnya dalam keterbukaan informasi, berkomitmen dalam memberikan jaminan sosial dan konsisten dalam melaksanakan memberikan pelayanan kesehatan. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari salah satu responden berinisial RS yang berasal dari Sulawesi Selatan saat

ditanyakan mengenai kepercayaannya terhadap keterbukaan informasi yang diberikan oleh Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan terkait perkembangan COVID-19, “*Menurut saya informasi tersebut dapat dipercaya*” (Responden RS, 22 Agustus 2020). Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan juga dinilai telah berkomitmen dalam memberikan jaminan sosial sesuai dengan pernyataan responden berinisial RS bahwa pemberian bantuan sosial kepada masyarakat sudah sesuai dan tepat sasaran dan belum mendengar adanya salah sasaran dalam memberikan bantuan di Sulawesi Selatan. Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan juga telah konsisten dalam melaksanakan kebijakannya sesuai dengan pernyataan berinisial RS bahwa Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan sudah sesuai dalam memberikan pelayanan kesehatan secara berkelanjutan dan konsisten sesuai dengan standar WHO. Kepercayaan masyarakat yang tinggi terhadap Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dalam penanganan COVID-19 dikarenakan pemerintah telah terbuka kepada masyarakat dengan memberikan informasi yang benar sekaligus memberikan jaminan sosial berupa bantuan sosial dan kebijakan pelayanan yang sudah sesuai dan berkelanjutan dengan standar WHO. Hal ini didukung dengan adanya website <https://covid19.Selawesi Selatanprov.go.id/> yang berisikan mengenai perkembangan kasus COVID-19 di Sulawesi Selatan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian kepercayaan publik terhadap Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dalam penanganan COVID-19 dari tiga dimensi, yaitu *perceived competence*, *perceived benovalence*, dan *perceived integrity* tergolong dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat percaya terhadap kompetensi pemerintah yang mencakup pengelolaan sumber daya, pengetahuan dan keahlian pemerintah, dan keandalan pemerintah dalam penanganan COVID-19 di Sulawesi Selatan. Dengan demikian, tingkat kepercayaan yang tinggi seharusnya menjadi kesempatan Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dalam meningkatkan kepatuhan masyarakat dan menjalin kerja sama dengan masyarakat guna mempercepat penanganan COVID-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima kasih penulis sampaikan kepada Fakultas Ilmu Administrasi yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak berperan besar dan terlibat. Kami juga turut mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Eko Prasoj, mag.rer.publ., selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Indonesia yang telah memfasilitasi mahasiswa FIA dalam melaksanakan AMP FIA UI 2020;
2. Dr. Umanto, M. Si., selaku Manajer Pendidikan dan Kemahasiswaan FIA UI yang telah menyelenggarakan rangkaian kegiatan AMP FIA UI 2020;

3. Dosen Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Indonesia yang selama ini telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada peneliti selama menjalani kuliah;
4. Desy Hariyati, S.Sos., M.A. dan Muhamad Imam Alfie Syarien, S.Sos., MPA selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan kami dalam penyusunan rancangan penelitian ini;
5. Hisyam Yusril Hidayat, Asisten Mahasiswa Kelompok Metode Penelitian Administrasi Negara 3 yang telah bersedia menyediakan waktunya untuk membimbing dan membantu peneliti;
6. Teman-teman kelompok Metode Penelitian Administrasi Negara 3 yang telah membantu dan memberikan dukungan untuk menyelesaikan penulisan laporan;
7. Pihak-pihak lain yang turut berpartisipasi pada proses penelitian ini yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

KONTRIBUSI PENULIS

Penulis Satu melakukan koordinasi tugas, mengolah data, dan menganalisis data. Penulis Dua melakukan pengolahan data, mengumpulkan data, dan menganalisis data. Penulis Tiga melakukan pengolahan data, mengumpulkan, dan menganalisis data.

DAFTAR PUSTAKA

- Bouckaert, G. 2012. Trust and Public Administration. *Administration*. 60(1): 91–115.
- Bouckaert, G., Van de Walle, S. 2003. Comparing measures of citizen trust and user satisfaction as indicators of “good governance”: Difficulties in linking trust and satisfaction indicators. *International Review of Administrative Sciences*. 69(3): 329–343.
- Covid19.go.id. 2020. *Data Sebaran*. <https://covid19.go.id/>. Diakses tanggal 27 November 2020.
- Covid19.Selawesi Selatanprov.go.id. 2020. *Selawesi Selatan Tanggap COVID-19*. <https://covid19.Selawesi Selatanprov.go.id/>. Diakses tanggal 27 November 2020.
- EKONID. 2020. *COVID-19 Developments in Indonesia*. <https://indonesien.ahk.de/en/infocenter/news/news-details/COVID-19-developments-in-indonesia>. Diakses tanggal 25 November 2020.
- Freimuth, V. S., et al. 2014. Trust During the Early Stages of the 2009 H1N1 Pandemic. *Journal of Health Communication: International Perspectives*. 19(3): 321-339.
- Grimmelikhuijsen, S., & Knies, E. 2017. Validating a scale for citizen trust in government organization. *International Review of Administration Science*. 83(3): 583-601.

- Irons, R. 2020. Pandemic ... or syndemic? Re-framing COVID-19 disease burden and 'underlying health conditions'. *Social Anthropology*. 28(2): 286-287.
- Kemenkes RI. 2020. *Kemenkes RI Apresiasi Langkah Strategis Penanganan COVID-19 Sulawesi Selatan*. <http://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20200916/5734867/kemenkes-ri-apresiasi-langkah-stretegis-penanganan-COVID-19-Selawesi Selatan/>. Diakses tanggal 24 November 2020.
- Kim, S. 2005. The Role of Trust in the Modern Administrative State: An Integrative Model. *Administration & Society*. 37(5): 611-635.
- Kozuch, B., Magala, S. J., & Paliszkievicz, J. 2018. *Managing Public Trust*. Palgrave Macmillan. Switzerland.
- Kurniawan, N. I., Prasetyo, W., Pamungkas, W. A., Ardianto, V., & Farid, M. 2020. [POLICY BRIEF] *Kepercayaan Publik terhadap Pemerintah dalam Penanganan COVID-19*. Research Center for Politics and Government (Polgov) Universitas Gajah Mada.
- Mayer, R.C., Davis, J.H., & Schoorman, F.D. 1995. An integrative model of organizational trust. *Academy of Management Review*. 20(3): 709-734.
- Nathaniel, F. 2020. *Tingkat Kepercayaan pada Negara: Modal Penting Penanganan COVID-19*. <https://tirto.id/tingkat-kepercayaan-pada-negara-modal-penting-penanganan-COVID-19-eJVn>. Diakses tanggal 24 November 2020.
- Neuman, W. 2014. *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. 7th Edition. Pearson Education Limited. New Delhi. India.
- Putri, C. A. 2020. *Penanganan COVID-19, Pemerintah RI Dibanjiri Kritikan*. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200831195512-4-183392/penanganan-COVID-19-pemerintah-ri-dibanjiri-kritikan>. Diakses tanggal 25 November 2020.
- Ristyaningrum, A. 2020. *Sulawesi Selatan Gelontorkan Rp16 Miliar Penuhi Kebutuhan Pangan Warga Terdampak COVID-19 di Zona Merah*. [https://sulawesi.bisnis.com/read/20200410/539/1225429/Sulawesi Selatan-gelontorkan-rp16-miliar-penuhi-kebutuhan-pangan-warga-terdampak-COVID-19-di-zona-merah](https://sulawesi.bisnis.com/read/20200410/539/1225429/Sulawesi-Selatan-gelontorkan-rp16-miliar-penuhi-kebutuhan-pangan-warga-terdampak-COVID-19-di-zona-merah). Diakses tanggal 02 Desember 2020.
- Rokom. 2020. *Kemenkes RI Apresiasi Langkah Strategis Penanganan COVID-19 Sulawesi Selatan*. <http://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20200916/5734867/kemenkes-ri-apresiasi-langkah-stretegis-penanganan-COVID-19-Sulawesi Selatan/>. Diakses tanggal 02 Desember 2020.
- Straker, D. 2010. *Changing minds: In detail (2nd ed.)*. Syque Press. London, UK.
- Turper, S., & Aarts, K. 2017. Political Trust and Sophistication: Taking Measurement Seriously. *Social Indicator Research Springer*. 130: 415-434.

Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota

A. Biodata Ketua Kelompok

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Ratu Alam Nugraheni
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Ilmu Administrasi Negara
4	NPM	1806240151
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Semarang, 26 Juni 2000
6	Alamat Email	ratu.alam@ui.ac.id
7	Nomor Telepon/HP	085600196180

B. Kegiatan Kemahasiswaan yang sedang/pernah diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1.	Himanera FIA UI	Ketua Asisten Deputi Kajian dan Penelitian	Februari-Desember 2020, Universitas Indonesia
2.	Lawangsewu UI	Vice Project Officer	November 2019- Januari 2020, Universitas Indonesia
3.	BEM FIA UI	Staff Biro Multimedia	Februari - Desember 2019, Universitas Indonesia
4.	Pengabdian Masyarakat FIA UI "Rumah Sehat Tanpa Rokok"	Tim Mahasiswa	Agustus 2019, Depok
5.	UI Achievement Community	Staff Media Kreatif	Februari - Desember 2019, Universitas Indonesia

6.	National Case Study Competition	Staff Multimedia	November 2018-Desember 2018, Universitas Indonesia
----	---------------------------------	------------------	--

C. Penghargaan yang pernah diterima

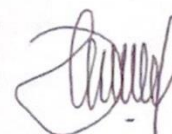
No.	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Juara II Infografis Penyebaran Hoax	Fakultas Ilmu Administrasi UI	2020
2.	Juara III Photography Competition	Fakultas Ilmu Administrasi UI	2018
3.	Juara III Desain Poster Berbudaya	Fakultas Ilmu Administrasi UI	2018
4.	Juara III Karate Kumite Putri	Pemerintah Kota Semarang	2015

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan **PKM-AI**.

Depok, 13 Februari 2021

Yang membuat pernyataan,



(Ratu Alam Nugraheni)

B. Biodata Anggota Ke-1**D. Identitas Diri**

1.	Nama Lengkap	Siti Nurjanah
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Program Studi	Ilmu Administrasi Negara
4.	NPM	1806216562
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 27 November 2000
6.	Alamat Email	stnjanah27@gmail.com
7.	Nomor Telepon/HP	089604145318

E. Kegiatan Kemahasiswaan yang sedang/pernah diikuti

No.	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1.	BPM FIA UI	Staff Kesekretariatan	2019
2.	BPM FIA UI	Wakil Ketua Kesekretariatan	2020

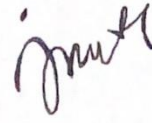
F. Penghargaan yang pernah diterima

No.	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan **PKM-A1**.

Depok, 13 Febuari 2021
Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Siti Nurjanah', written in a cursive style.

(Siti Nurjanah)

C. Biodata Anggota Ke-2

G. Biodata Diri

1.	Nama Lengkap	Tasya Muthiara Shanny
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Program Studi	Ilmu Administrasi Negara
4.	NPM	1806138125
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Bekasi, 29 Mei 2000
6.	Alamat Email	tasya.muthiara@ui.ac.id
7.	Nomor Telepon/HP	0895620495336

H. Kegiatan Kemahasiswaan yang sedang/pernah diikuti

No.	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1.	Publician Fair	Wakil Ketua Pelaksana	Agustus-Oktober 2020
2.	Latihan Dasar Manajemen Kepemimpinan FIA UI	Wakil Koordinator Mentor	Mei-Oktober 2020
3.	Himanera FIA UI	Wakil Asisten Deputi Pengembangan Kognitif	Februari-Desember 2020
4.	Bakti Asa UI	Sekretaris	Maret-November 2019
5.	BEM UI 2019	Staf Sekretaris	Februari-Desember 2019

I. Penghargaan yang pernah diterima

No.	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Juara 1 National Essay Competition ADICITA	Himpunan Mahasiswa Administrasi Publik	2020

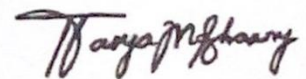
		Universitas Negeri Yogyakarta	
2.	Peringkat ke-1 Pemerolehan Nilai Terbaik Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) dan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) untuk Peminatan IPS	SMAN 12 Jakarta	2018

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan **PKM-AL**.

Depok, 13 Februari 2021

Yang membuat pernyataan,



(Tasya Muthiara Shanny)

Lampiran 3. Biodata Dosen Pendamping

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Desy Hariyati, S.Sos., M.A.
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Program Studi	Ilmu Administrasi Negara
4.	NIP/NIDN	198712222019094001
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	22 Desember 1987
6.	Alamat Email	desy.hariyati@ui.ac.id
7.	Nomor Telepon/HP	081281368787

B. Riwayat Pendidikan

	Sarjana	S2/Magister
Nama Institusi	Universitas Indonesia	Universität Osnabrück, Germany
Jurusan	Ilmu Administrasi Negara	Master of Arts in Democratic Governance and Civil Society
Tahun masuk-lulus	2005-2009	2014-2016

C. Rekam Jejak Tri Dharma PT

Pendidikan/Pengajaran

No	Nama Mata Kuliah	Wajib/Pilihan	SKS
1	Metode Penelitian Administrasi	Wajib	3
2	Birokrasi dan Tata Kelola	Wajib	3
3	Desentralisasi dan Otonomi Daerah	Wajib	3
4	Pengantar Ilmu Administrasi Publik	Wajib	3

5	Filsafat dan Etika Administrasi	Wajib	3
6	Manajemen Pengadaan Barang dan Jasa	Wajib	3
7	Sistem Administrasi Indonesia	Wajib	3

Penelitian

No	Judul Penelitian	Penyandang Dana	Tahun
1	Government Trust in Citizen in Supporting the Policy of COVID-19 Mitigation: Study in Jakarta and East Java (in Bahasa)	Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Indonesia	2020
2	Joint Research of Strategic Management Implementation in Indonesia and Brazil	Kementerian PAN-RB	2020
3	Intergovernmental Relation in Handling the Pandemic of COVID-19	Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Indonesia	2020
4	Woman Role in Public Information Disclosure	Dikti	2020
5	Public Sector Reform Trajectories in Indonesia from the New Order Regime until Reform Era	Dikti	2020
6	Strengthening Local Values within Village Governance: Lesson Learned from Saemaul Undong Movement in South Korea	Dikti	2019
7	The Role of Civil Society in Strengthening Public Information Disclosure and Its Impacts on Corruption Prevention	Dikti	2019
8	Organizational Mapping of Higher Education Service Unit (LLDIKTI) to Strengthen its Role in Managing Junior Researcher	Dikti	2019
9	Strengthening International Cooperation in Supporting Joint Research and Publication between Indonesia and Other Countries	Dikti	2019

10	Exploring Asian Values: Sufficient and Necessary Conditions for Successful Public Sector Reform (Study in Japan and South Korea)	Dikti	2018
11	Strengthening Local Values within Village Governance: Lesson Learned from Village Development through “Jimoto-Gaku” in Japan	Dikti	2018
12	Strengthening Local Values within Village Governance: the Implementation of Village Autonomy in Sharia-based Province of Aceh and Javanese Value-based of Yogyakarta	Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Indonesia	2017
13	Exploring Non-Western Public Administration in the Local Governments of Indonesia	Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Indonesia	2017
14	The Sustainability of Public Sector Innovation in the Framework of Administrative Law	Universitas Indonesia	2013
15	Innovative Governance for Transportation Management in DKI Jakarta Province	USAID	2013
16	The Role of Local Elected Official in Bureaucratic Reform (Study in Surabaya City)	Departemen Ilmu Administrasi, FISIP Universitas Indonesia	2013
17	The Japanese Localogy “JimotoGaku” Manifestation in Indonesia: Cases from Post-Recovery Municipalities	Dikti	2012
18	Public Participation in Democratic Governance Practices at Local Level: Cases from Recent New Regencies	Dikti	2012
19	Analysis on Procurement Process in State-owned Enterprises in Indonesia	LKPP	2012
20	Developing Local Society and Competencies: Evidence from “Localogy” Implementation in Japan as Learning Model for Local	Sumitomo Foundation	2011

	Development in Indonesia		
21	Study on The Implementation of Law No. 14 Year 2008 about The Disclosure of Public Information	Universitas Indonesia	2011
22	Study on the Planning Development for Regional Proliferation in South Halmahera	Kabupaten Halmahera Selatan	2011
23	The Problems of Local Governance in New Autonomous Regions and Their Impacts”, Study in Bandung Barat Regency and Singkawang City	Universitas Indonesia	2010
24	Governance of Public Service Delivery in Jakarta: Study on Building Permit, Housing, and Waste Management	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	2010
25	Local Investment License Service: Best Practice from Purbalingga Regency, Makassar City, and Banjar Baru Regency	Masyarakat Transparansi Indonesia	2010
26	Neopatrimonialism and Governance Reform in Indonesia: Collaboration between German Institute of Global Area Studies (GIGA) Hamburg and Universitas Indonesia	GIGA Hamburg, Jerman	2009
27	Local Executive Election Conflicts and Its Implication on Good Governance Implementation in Local Government	Departemen Ilmu Administrasi, FISIP Universitas Indonesia	2009
28	Best Practice of Traditional Market Revitalization: Analysis on Multistakeholder Partnerships: Study in Sragen Regency	-	2009

Pengabdian kepada Masyarakat

No	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Penyandang Dana	Tahun
1	Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa	Dikti	2018
2	Praktik penggunaan Evidence-based	Dikti	2018

	Policy bagi Pemerintah Daerah		
3	Advokasi Undang-undang No. 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan	Dikti	2017
4	Gerakan anti korupsi dan pemberdayaan pemuda	Masyarakat Transparansi Indonesia	2010

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan **PKM-AI**.

Depok, 13 Febuari 2021

Dosen Pendamping,



Desy Hariyati, S.Sos., M.A.,

Lampiran 4. Kontribusi Anggota Penulis dan Dosen Pendamping

No	Nama	Posisi Penulis	Bidang Ilmu	Kontribusi
1.	Ratu Alam Nugraheni	Penulis pertama	Administrasi Negara	Mengkoordinir setiap tugas, mengolah data, menganalisis data
2.	Siti Nurjanah	Penulis Kedua	Administrasi Negara	Mengolah data, , mengumpulkan data, menganalisis data.
3.	Tasya Mutiara Shanny	Penulis Korespondensi	Administrasi Negara	Mengolah data, mengumpulkan, menganalisis data
4.	Desy hariyati	Dosen pembimbing	Administrasi Negara	Pengarah penulisan PKM-AI

Lampiran 5. Surat Pernyataan Ketua Pelaksana

SURAT PERNYATAAN KETUA TIM PELAKSANA

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ratu Alam Nugraheni

NIM : 1806240151

Program Studi : Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Administrasi

Dengan ini menyatakan bahwa artikel PKM-AI saya dengan judul **Tingkat Kepercayaan Publik Terhadap Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan Dalam Penanganan Covid-19** yang diusulkan untuk tahun anggaran 2021 adalah asli karya kami dan belum pernah dipublikasikan dan diikuti dalam kompetisi (termasuk PIMNAS).

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Depok, 13 Febuari 2021

Yang menyatakan,



(Ratu Alam Nugraheni)
NIM. 1806240151

Lampiran 6. Pernyataan Sumber Tulisan

SURAT PERNYATAAN SUMBER TULISAN PKM-AI

Saya yang menandatangani Surat Pernyataan ini:

- Nama : Ratu Alam Nugraheni
 - NPM : 1806240151
- 1) Menyatakan bahwa PKM-AI yang saya tuliskan bersama anggota tim lainnya benar bersumber dari kegiatan yang telah dilakukan:
 - Aplikasi Metode Penelitian FIA UI 2020
 - Penelitian Tingkat Kepercayaan Publik Terhadap Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan Dalam Penanganan COVID-19
 - Provinsi Sulawesi Selatan 2020
 - 2) Naskah ini belum pernah diterbitkan/dipublikasikan dalam bentuk prosiding maupun jurnal sebelumnya.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran tanpa paksaan pihak manapun juga untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Depok, 13 Febuari 2021

Yang membuat pernyataan,



(Ratu Alam Nugraheni)

NPM. 1806240151